

---

---

## **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Efektivitas, Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Qris Dalam Transaksi Pembayaran (Studi Kasus Mahasiswa S1 Universitas Amikom Yogyakarta)**

**Neny Rossita Poncowati<sup>1</sup>, Sutarni<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Amikom Yogyakarta

[rossitaneny@students.amikom.ac.id](mailto:rossitaneny@students.amikom.ac.id), [sutarni@amikom.ac.id](mailto:sutarni@amikom.ac.id)

Submitted:

Revised: 2024/07/01;

Accepted: 2024/07/11; Published: 2024/07/21

---

### **Abstract**

This research aims to test empirically the perceived ease of use has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions among undergraduate students at Amikom University, Yogyakarta, financial literacy has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions among undergraduate students. Amikom University Yogyakarta, effectiveness has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions among undergraduate students at Amikom University Yogyakarta, financial capability has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions among undergraduate students at Amikom University Yogyakarta, perception ease of use, financial literacy, effectiveness, and financial capability simultaneously have a significant influence on interest in using QRIS in payment transactions among undergraduate students at Amikom University, Yogyakarta. This research is quantitative research using a quantitative approach method. The population in this study were undergraduate students at Amikom University Yogyakarta and used primary data as a data collection method by distributing questionnaires and getting 100 respondents using purposive sampling techniques. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of the Statistical Package Social Science (SPSS) vs 29 program. The results of this research show that perception of ease of use has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions, financial literacy has a positive and insignificant effect on interest in using QRIS in payment transactions, effectiveness has a positive and insignificant effect on interest in using QRIS in payment transactions, financial ability has a positive and significant effect on interest in using QRIS in payment transactions, perception of ease of use, financial literacy, effectiveness and financial capability simultaneously have a significant influence on interest in using QRIS in payment transactions.

---

### **Keywords**

Interest in Using QRIS, Perceived Ease of Use, Financial Literacy, Effectiveness, Financial Capability



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di bidang teknologi industri mendorong masyarakat untuk terbiasa menggunakan transaksi secara digital, yang sering disebut financial technology (fintech). Transaksi digital ini sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran dengan memanfaatkan teknologi digital seperti smartphone. Fintech merupakan salah satu inovasi industri keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Sistem pembayaran berbasis digital ini kini marak digunakan oleh masyarakat karena dapat meminimalisir penggunaan uang tunai.<sup>1</sup>

Menurut data dari dataindonesia.id, sistem pembayaran digital semakin banyak digunakan oleh semua kalangan di Indonesia. Contoh nyata dari perkembangan financial technology adalah perpindahan sistem pembayaran ke mobile banking dan e-wallet. Berdasarkan data tersebut, 52% responden di Indonesia menggunakan sistem pembayaran digital, dengan 94% di antaranya menggunakan e-wallet, 54% menggunakan mobile banking, dan 48% menggunakan keduanya. E-wallet merupakan layanan sistem pembayaran digital yang menyimpan uang dalam aplikasi untuk pembayaran online. Layanan ini berbeda dengan kartu debit atau kredit karena tidak melibatkan pihak ketiga.<sup>2</sup>

Mobile banking pertama kali diluncurkan oleh Excelcom pada tahun 1995 dan kini disediakan oleh hampir semua bank untuk memudahkan transaksi tanpa harus mendatangi kantor bank. Layanan ini mencakup pengiriman uang, pembayaran tagihan, dan sistem pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).<sup>3</sup> QRIS adalah perkembangan alat pembayaran berbasis elektronik yang efektif dan efisien, sangat diminati oleh mahasiswa karena kepraktisannya.<sup>4</sup>

Putri et al. (2023) menyatakan bahwa pembayaran menggunakan QRIS, yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembayaran non-tunai dan mengurangi risiko pengambilan uang tunai dalam jumlah besar. Kasus

---

<sup>1</sup> Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi*.

<sup>2</sup> Widya, Pasanda, E., & Belolan, B. (2023). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Bagi Generasi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar*.

<sup>3</sup> Nurdin, Ningrum, R., Bachmid, S., & Jalil, A. (2021). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*.

<sup>4</sup> Hafizah, R. N., Aprianti, M., & Azwari, P. C. (2023). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang*.

uang palsu yang terjadi di Bantul pada 14 Maret 2024 menunjukkan pentingnya sistem pembayaran yang aman untuk mengurangi kecurangan dalam transaksi. Pada 1 Januari 2020, Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran meluncurkan QR Code sebagai alat pembayaran nasional yang dikenal dengan QRIS. QRIS bertujuan mempermudah transaksi masyarakat, terutama mahasiswa, dengan lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Pengetahuan masyarakat tentang QRIS masih tergolong lemah, seperti yang ditemukan dalam survei oleh mahasiswa di Solo Raya. Hasil survei ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memilih pembayaran tunai daripada digital, dan banyak yang tidak mengetahui apa itu QRIS. Penulis juga melakukan survei di Universitas Amikom Yogyakarta, menemukan bahwa banyak mahasiswa yang kurang tertarik menggunakan QRIS karena berbagai kendala. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS antara lain persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, dan efektivitas.

Berdasarkan penelitian dari Hafizah et al. (2023), persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS, namun penelitian lain dari Laloan et al. (2023) menunjukkan hasil berbeda. Literasi keuangan juga menjadi faktor penting, di mana Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan.<sup>6</sup> Penelitian Putri et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS, namun Seputri & Yafiz (2022) menemukan sebaliknya. Efektivitas juga mempengaruhi penggunaan QRIS, dengan beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam.<sup>7</sup>

Penulis menambahkan variabel kemampuan finansial sebagai pembaharuan pada penelitian ini, mengingat belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh kemampuan finansial terhadap penggunaan QRIS. Berdasarkan hasil survei dan penelitian yang dikumpulkan, terdapat banyak perbedaan kesimpulan sehingga belum konsisten. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Efektivitas, dan Kemampuan Finansial terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa S1 Universitas Amikom Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm.*

<sup>6</sup> Laloan, W. T. J., Wenas, R. S., & Loindong, S. S. R. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment Qris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.*

<sup>7</sup> Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). *Qris Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor. Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah, 10(02), 139. <https://doi.org/10.32332/Adzkiya.V10i02.5259>*

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang disebarakan secara online kepada 100 sampel mahasiswa aktif jenjang S1 di Universitas Amikom Yogyakarta, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang menggunakan QRIS.

Variabel penelitian meliputi minat penggunaan QRIS (variabel dependen), persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial (variabel independen). Pengumpulan data menggunakan skala Likert, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## PEMBAHASAN

### Analisis data

#### Analisis statistik deskriptif

Uji deskriptif atau statistik deskriptif ini digunakan untuk menampilkan suatu ringkasan, pengaturan, atau susunan dalam berbagai bentuk seperti nilai maksimum-minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi pada kuisisioner dalam penelitian ini. Terdapat hasil dari uji deskriptif ini sebagai berikut:

Tabel 4.5. Uji deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Mode	Std.Deviation
Minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran	100	7	15	11.91	12.00	11	2.089
Persepsi kemudahan penggunaan	100	9	20	17.32	17.50	20	2.562
Literasi keuangan	100	6	25	20.90	21.00	25	3.227
Efektivitas	100	10	25	19.98	20.00	19	2.927
Kemampuan finansial	100	4	15	11.50	11.00	11	2.492

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan hasil dari uji deskriptif pada penelitian ini, didapatkan hasil dan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel (Y) yaitu minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran memiliki nilai terendah atau nilai minimum sebesar 7 dan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 15.

Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 11,91, nilai yang sering muncul atau *mode* sebesar 11 dan nilai tengah atau median sebesar 12 dengan *standar deviation* sebesar 2,089.

2. Variabel (X1) Persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai terendah atau nilai minimum sebesar 9 dan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 20. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 17,32, nilai yang sering muncul atau *mode* sebesar 20 dan nilai tengah atau median sebesar 20 dengan *standar deviation* sebesar 2,562.
3. Variabel (X2) Literasi keuangan memiliki nilai terendah atau nilai minimum sebesar 6 dan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 25. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 20,90, nilai yang sering muncul atau *mode* sebesar 25 dan nilai tengah atau median sebesar 21 dengan *standar deviation* sebesar 3,227.
4. Variabel (X3) Efektivitas memiliki nilai terendah atau nilai minimum sebesar 10 dan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 25. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 19,98, nilai yang sering muncul atau *mode* sebesar 25 dan nilai tengah atau median sebesar 20 dengan *standar deviation* sebesar 2,927.
5. Variabel (X4) Kemampuan finansial memiliki nilai terendah atau nilai minimum sebesar 4 dan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 15. Sedangkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 11,50, nilai yang sering muncul atau *mode* sebesar 11 dan nilai tengah atau median sebesar 11 dengan *standar deviation* sebesar 2,492.

## Uji instrumen penelitian

### Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan kuisioner dapat mengukur apa yang akan diteliti dengan tepat dan harus dilakukan pada setiap pernyataan dalam kuisioner. Hasil bisa terbilang valid jika nilai *r* hitung > dari nilai *r* table yang dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan alat bantu program SPSS, terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6. Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran (MP)

Indikator/pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
MP.1	0,713	0,1966	Valid
MP.2	0,816	0,1966	Valid
MP.3	0,892	0,1966	Valid

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.6 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel menghasilkan nilai *r* hitung > *r* tabel yang bernilai 0,1966 dengan nilai sig < 0,05, sehingga semua item pernyataan dari variabel Y dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.7

### Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)

Indikator/pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PKP.1	0,876	0,1966	Valid
PKP.2	0,842	0,1966	Valid
PKP.3	0,938	0,1966	Valid

PKP.4	0,722	0,1966	Valid
-------	-------	--------	-------

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel menghasilkan nilai r hitung > r tabel yang bernilai 0,1966 dengan nilai sig <0,05, sehingga semua item pernyataan dari variabel X1 dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.8. Literasi Keuangan (LK)

Indikator/pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
LK.1	0,783	0,1966	Valid
LK.2	0,803	0,1966	Valid
LK.3	0,856	0,1966	Valid
LK.4	0,843	0,1966	Valid
LK.5	0,775	0,1966	Valid

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel menghasilkan nilai r hitung > r tabel yang bernilai 0,1966 dengan nilai sig <0,05, sehingga semua item pernyataan dari variabel X2 dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.9. Efektivitas

Indikator/pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
EF.1	0,815	0,1966	Valid
EF.2	0,837	0,1966	Valid
EF.3	0,892	0,1966	Valid
EF.4	0,800	0,1966	Valid
EF.5	0,850	0,1966	Valid

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.9 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel menghasilkan nilai r hitung > r tabel yang bernilai 0,1966 dengan nilai sig <0,05, sehingga semua item pernyataan dari variabel X3 dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10. Kemampuan Finansial

Indikator/pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KF.1	0,781	0,1966	Valid
KF.2	0,860	0,1966	Valid
KF.3	0,851	0,1966	Valid

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.10 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari seluruh variabel menghasilkan nilai r hitung > r tabel yang bernilai 0,1966 dengan nilai sig <0,05, sehingga semua item pernyataan dari X4 variabel dapat dinyatakan valid.

### Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran atau pernyataan-

pernyataan pada penelitian dapat dipercaya dan jawaban pada pernyataan tersebut konsisten dalam jangka panjang serta dapat dilakukan secara bersamaan. Rumus yang digunakan pada uji reabilitas adalah *Cronbach Alpha*, dengan pernyataan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya. Terdapat hasil dari uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.11. Uji reabilitas

No.	Variabel	Crinbach Alpha	Keterangan
1	Minat Penggunaan QRIS Dalam Sistem Pembayaran	0,822	Reliabel
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,831	Reliabel
3	Literasi Keuangan	0,879	Reliabel
4	Efektivitas	0,728	Reliabel
5	Kemampuan Finansial	0,710	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat hasil yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari setiap variabel pada kuisisioner pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya serta bisa menjadi alat pengukuran dan pengumpulan data, karena hasil dari uji reabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

#### Uji asumsi klasik

##### Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak karena regresi yang baik itu jika nilai residual berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig atau probabilitas > 0,5. Terdapat hasil dari uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.12. Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43115033
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,037
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,313
	99% Confidence Interval	Lower Bound

	Upper Bound	,325
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.12 terdapat hasil dari uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang telah diolah dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti nilai  $sig\ 0,200 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi yang dilakukan layak dan memenuhi syarat asumsi normalitas atau data yang digunakan pada penelitian terbilang normal.

**Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan dengan meregresikan variabel bebas pada nilai *absolute residual* atau selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi dan nilai mutlak atau nilai positifnya. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat hasil dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser sebagai berikut:

Tabel 4.13. Uji heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,087	,186		-,467	,641
	X1	,156	,072	,394	2,166	,033
	X2	-,032	,093	-,081	-,340	,734
	X3	,010	,066	,023	,153	,879
	X4	-,039	,047	-,128	-,838	,404

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.13 terdapat hasil dari uji heterokedastisitas yaitu pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,033, pada variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,734, pada variabel efektivitas (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,879, dan pada variabel kemampuan finansial (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,404. Berdasarkan hasil tersebut dapat menyatakan bahwa pada variabel literasi keuangan, efektivitas dan kemampuan finansial tidak terjadi gejala heterpedastisitas, namun pada variabel persepsi kemudahan penggunaan terdapat gejala heterokedastisitas. Hal tersebut membuat penulis melakukan uji glejser dengan mentranformasi data pada penelitian, dan terdapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14. Uji heterokedastisitas setelah transformasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,052		,533	,595
	X1	,031	,020	,289	1,558	,123
	X2	-,007	,026	-,069	-,286	,775
	X3	,006	,018	,055	,353	,725
	X4	-,018	,013	-,218	-1,399	,165

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.14 terdapat hasil dari uji heterokedastisitas yang telah ditransformasi pada seluruh variabel yaitu pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,123, pada variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,775, pada variabel efektivitas (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,725, dan pada variabel kemampuan finansial (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,165. Sehingga berdasarkan hasil pada keseluruhan variabel yang memiliki nilai signifikan > 0,05, maka terdapat hasil yang menyatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* nya. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Terdapat hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.15. Uji multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,231	,332		,695	,488		
	X1	,344	,128	,316	2,676	,009	,289	3,460
	X2	,219	,166	,203	1,324	,189	,171	5,840
	X3	,115	,117	,097	,983	,328	,416	2,404
	X4	,228	,083	,272	2,741	,007	,410	2,438

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.15 terdapat hasil dari uji multikolinearitas yang telah diolah dan didapati hasil pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,289 dengan nilai VIF 3,460, pada variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,171 dengan VIF 5,840, pada variabel efektivitas (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,416 dengan nilai VIF 2,404 dan pada variabel kemampuan finansial (X4) memiliki nilai tolerance sebesar 0,410 dengan nilai VIF 2,438, maka keseluruhan variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan pada nilai VIF < 10. Sehingga berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

**Analisis regresi linier berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan pengujian pada dua atau lebih variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini variabel independen yang akan dilakukan analisa yaitu persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial terhadap minat penggunaan QRIS pada transaksi pembayaran. Terdapat hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16. Analisis regresi linier berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,231	,332		,695	,488
	X1	,344	,128	,316	2,676	,009
	X2	,219	,166	,203	1,324	,189
	X3	,115	,117	,097	,983	,328
	X4	,228	,083	,272	2,741	,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.16, terdapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,231 + 0,344X_1 + 0,219X_2 + 0,115X_3 + 0,228X_4 + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda tersebut, dapat didapatkan hasil penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 0,231 yang artinya apabila variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), literasi keuangan (X2), efektivitas (X3), dan kemampuan finansial (X4) sama dengan nol (0) maka variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y) akan berada pada nilai 0,231.
2. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) bernilai sebesar 0,344, yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) sebesar satu satuan maka minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran akan meningkat sebesar 0,344.

3. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X2) bernilai sebesar 0,219, yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel literasi keuangan (X2) sebesar satu satuan maka minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran akan meningkat sebesar 0,219.
4. Koefisien regresi variabel efektivitas (X3) bernilai sebesar 0,115, yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel efektivitas (X3) sebesar satu satuan maka minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran akan meningkat sebesar 0,115.
5. Koefisien regresi variabel kemampuan finansial (X4) bernilai sebesar 0,228, yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel kemampuan finansial (X4) sebesar satu satuan maka minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran akan meningkat sebesar 0,228.

## Pengujian hipotesis

### Uji parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independent dengan variabel dependen secara parsial atau satu persatu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Jika t hitung > t table atau nilai sig < 0,05 maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan begitu juga sebaliknya, nilai t tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu t(0,025;95) sebesar 1,985. Terdapat hasil dari uji t sebagai berikut:

Tabel 4.17. Uji parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,231	,332		,695	,488
	X1	,344	,128	,316	2,676	,009
	X2	,219	,166	,203	1,324	,189
	X3	,115	,117	,097	,983	,328
	X4	,228	,083	,272	2,741	,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data SPSS 29

1. Berdasarkan tabel 4.17 terdapat hasil uji parsial (t) dari variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) dengan nilai t hitung 2,676 > t tabel 1,985 dan nilai signifikan pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran sebesar 0,009 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang berarti persepsi kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran(Y).
2. Berdasarkan tabel 4.17 terdapat hasil uji parsial (t) dari variabel literasi keuangan (X2) dengan nilai t hitung 1,324 < t tabel 1,985 dan nilai signifikan pengaruh variabel literasi keuangan (X2) terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y) sebesar 0,189 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa H2 ditolak yang berarti literasi keuangan (X2) berpengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y).

3. Berdasarkan tabel 4.17 terdapat hasil uji parsial (t) dari variabel efektivitas (X3) dengan nilai t hitung  $0,983 < t$  tabel  $1,985$  dan nilai signifikan pengaruh variabel efektivitas (X3) terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y) sebesar  $0,328 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa H3 ditolak yang berarti efektivitas (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y).
4. Berdasarkan tabel 4.17 terdapat hasil uji parsial (t) dari variabel kemampuan finansial (X4) dengan nilai t hitung  $2,741 > t$  tabel  $1,985$  dan nilai signifikan pengaruh variabel kemampuan finansial (X4) terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y) sebesar  $0,007 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa H4 diterima yang berarti kemampuan finansial (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y).

**Uji Simultas (Uji F)**

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus f hitung  $> f$  table, nilai f tabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu  $f(4;100-4)$  sebesar  $2.47$ . Berdasarkan ketentuan jika f hitung  $> f$  table maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independent secara bersamaan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Terdapat hasil dari uji f sebagai berikut:

Tabel 4.18. Uji simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,636	4	7,409	38,247	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	18,403	95	,194		
	Total	48,040	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.18 terdapat hasil dari uji simultan (f) yang menyatakan bahwa nilai signifikan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1), literasi keuangan (X2), efektivitas (X3) dan kemampuan finansial (X4) secara simultan terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran (Y) sebesar  $0,001$  dan nilai f hitung sebesar  $38,247$ . Sehingga berdasarkan hasil yang menunjukkan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan nilai f hitung sebesar  $38,247 > f$  tabel  $2,47$  dapat dinyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

**Uji koefisien determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel

independent dan variabel dependen dengan melihat nilai *adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi berada di angka 0 sampai 1, jika R<sup>2</sup> bernilai 1 atau mendekati 1 akan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan jika R<sup>2</sup> bernilai 0 atau mendekati 0, maka pengaruh variabel independen dengan variabel dependen juga melemah. Terdapat hasil dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai berikut:

Tabel 4.19. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 <sup>a</sup>	,617	,601	,44013	2,088
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Olah data SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.19 terdapat hasil dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang bernilai *Adjusted R Square* sebesar 0,601 atau 60,1% yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran sebesar 60,1%. Sedangkan sebesar 39,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran dapat dinyatakan bahwa sebagai berikut:

### Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran

Berdasarkan perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) v.29 pada penelitian ini didapati hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas AMIKOM Yogyakarta, dikarenakan nilai signifikan variabel persepsi kemudahan penggunaan (X1) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai sebesar  $t_{hitung} 2,676 > t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga dapat membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan pada teori *Technology Acceptante Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan persepsi yang menjelaskan mengenai sejauh mana suatu teknologi dapat mudah digunakan. Hal tersebut sama dengan pernyataan pada penelitian dari Juan & Indrawati, (2023) yang juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan seseorang dalam menggunakan

teknologi bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari dan dipahami. Seseorang akan memilih menggunakan suatu teknologi apabila mereka mempercayai bahwa teknologi tersebut sangat mudah penggunaannya dan tidak sulit dalam pengoperasiannya.

Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi minat mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta dalam penggunaan QRIS sebagai transaksi pembayaran. Dikarenakan mahasiswa merasa bahwa transaksi pembayaran menggunakan QRIS sangat mudah untuk digunakan dan juga bahkan mudah untuk dipahami. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amamilah, et al, (2024) dengan judul pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektivitas, dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.<sup>8</sup>

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran**

Berdasarkan perhitungan uji parsial atau uji t pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) v.29 terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta, dikarenakan nilai signifikan variabel literasi keuangan (X2) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai sebesar  $t_{hitung} 1,324 < t_{tabel} 1,985$  dengan nilai signifikan  $0,189 > 0,05$ , maka dapat dinyatakan H2 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan (X2) terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga dapat membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Menurut Nurdien & Galuh (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengertian atau pengetahuan yang menjadi alasan seseorang dalam mengambil keputusan maupun tindakan keuangan demi mencapai tujuan pengelolaan keuangan dengan menggunakan sumber daya keuangan. Literasi keuangan memang menjadi hal penting yang harus dimiliki seseorang, namun pada hasil penelitian ini mahasiswa beranggapan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan untuk menggunakan QRIS sebagai alat bertransaksi. Pengambilan keputusan keuangan bergantung pada kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku.

Rendahnya pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan membuat mahasiswa tidak memiliki minat yang cukup tinggi untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Minimnya tingkat literasi keuangan pada mahasiswa bisa menjadi alasan untuk mereka tidak mencari tahu lebih dalam mengenai penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seputri & Yafiz, (2022) dengan judul

---

<sup>8</sup> Amamilah, S., Mulyadi, D., & Pertiwi Hari Sandi, S. (2024). *The Effect Of Perception Of Ease Of Use, Perception Of Effectiveness, And Perception Of Benefits On Interest In Use Of Qris As A Payment Transaction Tool For Students Of Buana.*

pengaruh kepercayaan, budaya, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Sosial dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS.<sup>9</sup>

### **Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran**

Berdasarkan perhitungan uji t pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) v.29 terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel efektivitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta, dikarenakan nilai signifikan variabel efektivitas ( $X_3$ ) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis didapati hasil dari variabel efektivitas sebesar  $t$  hitung  $0,983 < t$  tabel  $1,985$  dengan nilai signifikan  $0,328 > 0,05$ , maka dapat dikatakan  $H_3$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel efektivitas ( $X_3$ ) terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran ( $Y$ ). Sehingga dapat membuktikan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Menurut Lintang, et al., (2023) pengertian efektivitas ialah suatu kemampuan untuk memilih sesuatu dengan tepat serta memberikan hasil yang bermanfaat. Sesuatu dapat dikatakan efektif jika usaha atau target tercapai dengan cepat sesuai apa yang ditetapkan. Pada hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa merasa jika bertransaksi menggunakan QRIS kurang efektif dan efisien.

Beberapa mahasiswa juga merasa bahwa penggunaan QRIS kurang bermanfaat bagi kebutuhan mereka. Rasa cemas atas keamanan bertransaksi juga menjadi alasan mahasiswa ragu untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sava, et al., (2024) dengan judul pengaruh penggunaan metode pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian mahasiswa ITS yang menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam pembelian menggunakan QRIS.

### **Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran**

Berdasarkan perhitungan uji parsial atau uji t pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) v.29 terdapat hasil yang menyatakan bahwa variabel kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta, dikarenakan nilai signifikan variabel kemampuan finansial ( $X_4$ ) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan hasil nilai sebesar  $t$  hitung  $2,741 > t$  tabel  $1,985$  dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan  $H_4$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan dari variabel kemampuan finansial terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga dapat membuktikan bahwa kemampuan finansial berpengaruh

<sup>9</sup> Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). Qris Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139. <https://doi.org/10.32332/Adzkiya.V10i02.5259>

positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan finansial yang dimiliki seseorang khususnya mahasiswa maka akan mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan QRIS dalam transaksi pembayarannya. Beberapa mahasiswa juga beranggapan bahwa penggunaan QRIS dapat meminimalisir pengeluaran bagi mahasiswa karena mereka akan membayar pembelian mereka dengan nominal yang pas dengan sesuatu yang dibelinya. Seseorang yang memiliki kemampuan finansial yang besar cenderung menggunakan *fintech* untuk menyimpan dan mengelola keuangan mereka dan QRIS merupakan salah satu metode atau sistem pembayaran yang ada pada *fintech*.

Kemampuan finansial ini merupakan variabel pembaharuan pada penelitian ini yang belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya mengenai variabel pengaruh kemampuan finansial terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Hal tersebut menjadi alasan peneliti menggunakan variabel kemampuan finansial untuk diteliti agar dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel kemampuan finansial terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada studi kasus mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dapat membuktikan bahwa variabel pembaharuan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

#### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Efektivitas, Dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran**

Berdasarkan perhitungan uji simultan (F) pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi IMB SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) v.29 terdapat hasil nilai sebesar  $f$  hitung  $38,247 > f$  tabel  $2,47$  dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan H<sub>5</sub> diterima yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) didapati hasil nilai Adjusted R square sebesar  $0,601$  yang menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial berpengaruh terhadap variabel minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran sebesar  $60,1\%$ , sedangkan sebesar  $39,9\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, semua variabel independen dilatar belakangi oleh variabel pada *Technology Acceptance Model* (TAM).

Variabel persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu variabel pada *Technology Acceptance Model* (TAM), variabel literasi keuangan didasari oleh variabel kepercayaan atau *believe* yang merupakan variabel pada *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel efektivitas didasari oleh variabel kegunaan atau *perceived usefulness* yang merupakan salah satu variabel pada *Technology Acceptance Model* (TAM), variabel kemampuan finansial didasari oleh variabel motivasi hedonis yang juga merupakan salah satu variabel pada *Technology Acceptance Model* (TAM).

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran, dengan studi kasus pada mahasiswa aktif jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran. Kedua, literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Ketiga, efektivitas juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Keempat, kemampuan finansial, yang menjadi variabel baru dalam penelitian ini, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Terakhir, persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, efektivitas, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran.

## REFERENSI

- Aditya, T., & Mahyuni, P. L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech*. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Afandi, A., Rukmana, L., & Wahidah, W. (2022). Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 73–83. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Afif, M. (2020). *Pengaruh Motivasi Belanja Hedonis, Gaya Hidup Berbelanja Dan Promosi Penjualan Terhadap Pembelian Impulsif Pada Konsumen Shopee Id*. <http://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/jamin>
- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Pertiwi Hari Sandi, S. (2024). *The Effect Of Perception Of Ease Of Use, Perception Of Effectiveness, And Perception Of Benefits On Interest In Use Of Qris As A Payment Transaction Tool For Students Of Buana*.
- Anggriani, L., Diana, N., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Tahun 2019). In *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Asari, A., & Kom, S. (2023). *Literasikeuangan*. <https://www.researchgate.net/publication/371854788>
- Ayu, P., Wida, M. W., Nyoman, N., Yasa, K., Putu, I., & Sukaatmadja, G. (2020). *Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram*.
- Bank Indonesia. (2020). *Quick Response Code Indonesian Standard (Qris)*. <https://www.bi.go.id/qris/default.aspx>
- Cantikasari, Y., & Basiya, R. (2022). *Pengaruh Motivasi Hedonis, Materialisme, Dan Shopping Lifestyle Terhadap Pembelian Impulsif*.
- DataIndonesia.Id. (2022). *Transaksi Digital*. <https://dataindonesia.id/ekonomi->

Digital/Detail/Transaksi-Digital-Konsumen-Pilih-Ewallet-Atau-Mobile-Banking

- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And Use Acceptante Of Information Technology*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Imb Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, L. J., John, M. I., & Jmes, H. D. (1985). *Struktur Organisasi Proses Perilaku*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Gitman, L. J. (2003). *Principles Of Managerial Finance. Tenth Edition*. International Edition.
- Hafizah, R. N., Aprianti, M., & Azwari, P. C. (2023). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang*.
- Handayani, F., Parlyna, R., & Yusuf, M. (2021). *Peran Ketersediaan Uang Dalam Memoderasi Pengaruh Motivasi Hedonis Dan Motivasi Utilitarian Terhadap Pembelian Impulsif Pada E-Commerce (Vol. 2, Issue 1)*.
- Irvianti, Hasanah, I., & Nafidzi, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan Qris Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin*.
- Iskandar, J. (2020). *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*.
- Jogiyanto. (2019). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Erlangga.
- Kamil, I. (2020). *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Finansial Technology (Studi Empiris Pada Pengguna Cashless Payment Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi 2019)*. [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Al-Mal](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Al-Mal)
- Kamil, I. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sistem Perpajakan, Sanksi Dena, Kemampuan Finansial Dan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*.
- Laloan, W. T. J., Wenas, R. S., & Loindong, S. S. R. (2023). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment Qris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Wulandari, W., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2023). *Efektivitas Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima*. *Owner*, 7(3), 2731–2739. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1766](https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1766)
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa*.
- Nurdien, F. G., & Galuh, A. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Menggunakan Qris Bsi Mobile (Studi Kasus Gen Z Di Kota Malang)*.
- Nurdin, Ningrum, R., Bachmid, S., & Jalil, A. (2021). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Literasi Keuangan*. [Https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.AspX](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx)

- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm.*
- Profdr Abdul Rahmat, P., Penulis Siti Fadjarajani, Mp., Ely Satiyasih Rosali, M., Hj Siti Patimah, Mp., Fahrina Yustiasari Liriwati, Mp., Nurdiyani, N., Trisusanti Lamangida, Mh., Marisi Butarbutar, Ms., Ns Ni Made Nopita Wati, M., Kep Abdul Rahmat, M., Yudin Citriadin, Mp., Ika Widiastuti, Mp., Efendi, M., & Mulyawan Safwandy Nugraha, M. H. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.* In Ana Sriekaningsih Se., Mm. Dr. Ir. Achmad Daengs Gs. [Www.Ideaspublishing.Co.Id](http://www.ideaspublishing.co.id)
- Puriati, N. M., Sugiartana, I. W., & Mertaningrum, N. P. E. (2023). *Efektioitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem.*
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). *Analisi Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Diyogyakarta.*
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi.*
- Rahma, Wijayanti, R., Malau, N. A., Sova, M., Ngii, E., Sugiri, T., Ardhiarisca, O., Astuti, Y., & Saidah, H. (2022). *Statistik Deskriptif.* [Www.Penerbitwidina.Com](http://www.penerbitwidina.com)
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup, Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan Qris.*
- Risla Hanifah, T., & Mukhlis, I. (2022). *Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan Shopeepay: Pendekatan Technology Acceptance Model.*
- Rizky Wicaksono, S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Robbin, S. (2015). *Perilaku Organisasi* (S. Robbins, Ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Rohmaniyah, F. A., Asiyah, S., & Rachmat, A. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup, E-Wom, Dan Cash Society Terhadap Keputusan Ddalam Menggunakan Sistem Pembayaran Qris.*
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). *Qris Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor.* *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(02), 139. <https://doi.org/10.32332/adzkiya.v10i02.5259>
- Solopos.Com. (2024). *Qris Masih Belum Diketahui Milenial.* <https://www.solopos.com/ternyata-qris-masih-belum-diketahui-milenial-simak-faktanya-1102185>
- Sudibyoy, A. L. P., Aprieza, R., Zandra, P., & Wahyuni, H. (2023). *Pengaruh Ketersediaan Dan Efektivitas Penggunaan Qris Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Jurusan Akuntansi Tahun 2019).* In *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial-Polinema.*
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.* <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

- Syam, S. (2020). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur*. 4. Universitas Amikom Yogyakarta. *Sejarah, Visi, Misi, Dan Tujuan*. Retrieved June 9, 2024, From [Https://Home.Amikom.Ac.Id/Profil/Sejarah-Amikom-Jogja/](https://Home.Amikom.Ac.Id/Profil/Sejarah-Amikom-Jogja/)
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i1.1304](https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304)
- Widya, Pasanda, E., & Belolan, B. (2023). *Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Bagi Generasi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar*.